

ABSTRAKSI

Perkembangan suatu perusahaan berpengaruh pada dampak-dampak yang ditimbulkan akibat aktivitas industri bagi masyarakat. Perusahaan selain bertujuan untuk mencari laba yang sebesar-besarnya, hendaknya dalam menggunakan sumber-sumber ekonomi yang ada juga memikirkan dampak sosial yang akan berpengaruh terhadap masyarakat. Dampak yang diakibatkan diantaranya adalah polusi udara, air, tanah, kebisingan, dan lain-lain. Untuk mengantisipasi dampak tersebut, maka perusahaan hendaknya menerapkan suatu manajemen biaya lingkungan untuk memperbaiki kualitas lingkungan alam disekitar perusahaan sebagai akibat dari aktivitas perusahaan. Pada manajemen biaya lingkungan dilaporkan suatu laporan keuangan lingkungan yang memuat keuntungan lingkungan dan biaya lingkungan. Laporan keuangan lingkungan perlu dilaporkan secara terpisah karena sebagai sumber informasi yang amat penting untuk perencanaan dan pengendalian dalam meningkatkan kinerja lingkungan.

Penelitian ini dilakukan di pabrik kawat PT Sidoarjo Universal Metal Works di Sidoarjo dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Rumusan masalah yang akan dibahas adalah "Bagaimana identifikasi dan penentuan biaya limbah yang dilakukan perusahaan dan bagaimana usaha perusahaan dalam mengolah limbah cair sebagai upaya pencegahan pencemaran lingkungan hidup sekitar?" Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data proses produksi, data proses pengolahan limbah, dan data biaya operasional perusahaan pada tahun 2004.

Laporan keuangan lingkungan belum diterapkan dalam perusahaan, sehingga terlebih dahulu menyusun laporan keuangan lingkungan dengan menggunakan model laporan keuangan lingkungan Hansen dan Mowen yang terdiri dari empat klasifikasi biaya lingkungan. Dari data dan hasil analisis dapat diketahui bahwa perusahaan telah mampu menerapkan manajemen biaya lingkungan pada perusahaan, hal ini dapat dilihat dari adanya upaya-upaya dari perusahaan untuk mencegah adanya kegagalan-kegagalan baik internal maupun eksternal dan perusahaan mampu mewujudkan eksistensinya sebagai industri berwawasan lingkungan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu menerapkan manajemen biaya lingkungan dengan adanya keuntungan lingkungan yang cukup besar. Meskipun demikian, perusahaan hendaknya secara berkala mengevaluasi aktivitas-aktivitas yang berkenaan dengan lingkungan sehingga kualitas lingkungan di masa mendatang meningkat.

Kata-kata kunci : Manajemen Biaya Lingkungan
Laporan Biaya Lingkungan